

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan sebagian besar anemia di Indonesia selama ini dinyatakan sebagai akibat kekurangan zat besi (Fe) yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin (Alamsyah, 2020). Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran premature, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Menurut hasil Riskesdas 2018 menyatakan di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia ibu hamil pada kelompok umur 15-24 tahun (Kementrian Kesehatan RI,2020).

Menurut hasil penelitian penelitian Kamaidah (2015) faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan dan dukungan keluarga. Sikap dan dukungan tenaga kesehatan merupakan faktor kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Sikap disebabkan adanya kemauan dan motivasi baik dari diri sendiri mau pun orang lain yang didasari dari pengetahuan dan pengalaman baik secara langsung dan tidak langsung. Dukungan tenaga kesehatan sangat berperan penting dalam memberikan pengetahuan mengenai kehamilan terhadap ibu hamil terutama mengonsumsi tablet Fe (Mardhiah dan Marlina, 2019).

Penduduk Indonesia biasanya mengonsumsi zat besi dari lauk nabati yang memiliki daya serap rendah dari hewani. Kebutuhan Fe meningkat pada janin hingga pada trimester akhir sehingga di perlukan suplemen Fe (Alamsyah, 2020). Pencegahan anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Pemberian TTD pada ibu hamil di tahun 2019 adalah 64,0%, angka tersebut belum mencapai target Renstra tahun 2019 yaitu 98% (Kementrian Kesehatan RI,2020).

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet Fe. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diukur dengan ketepatan jumlah tablet Fe yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet Fe, dan ketepatan frekuensi konsumsi tablet Fe perhari. Ketidakepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe memiliki peluang besar terkena anemia (Mardhiah & Marlina, 2019).

Pada hasil penyebaran kuisioner di Desa Sumber Jeruk yang didapat penyebab etidak patuhan mengonsumsi tablet Fe pada saat hamil, karena rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya pengetahuan, kurangnya dukungan dari keluarga dan sikap responden.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan Ibu hamil terkait tablet Fe dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Desa Sumber Jeruk setelah diberikan Penyuluhan Intervensi Gizi?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Program Penyuluhan Intervensi Gizi dapat meningkatkan prevalensi pengetahuan terkait tablet Fe dan Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di desa Sumber Jeruk

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Meningkatnya pengetahuan ibu hamil terkait tablet Fe
- b. meningkatnya pengetahuan ibu mengenai manfaat tablet Fe
- b. Meningkatnya pengetahuan ibu tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe
- c. Meningkatnya kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Lahan PKL

Kegiatan PKL MIG mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat desa Desa Sumber Jeruk terkait ilmu yang telah di dapatkan selama kegiatan intervensi gizi dilakukan.

1.4.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

Kegiatan PKL MIG mampu memberikan manfaat bagi prodi gizi klinik untuk mengetahui kompetensi mahasiswa dalam menerapkan manajemen intervensi gizi dimasyarakat.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Kegiatan PKL MIG membantu untuk menambah pengalaman dan mengasah kemampuan dalam melakukan manajemen intervensi gizi di masyarakat.